

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BOUNDING ATTACHMENT  
PADA BAYI BARU LAHIR DI BIDAN PRAKTEK SWASTA  
KEMELAK KELURAHAN BINDUNG LANGIT  
KABUPATEN OGAN KOMRING ULU  
TAHUN 2015**

**Heriani**  
**herianibta@gmail.com**  
**Dosen Tetap Program DIII KebidananSTIKES Al-Ma'arif Baturaja**

**Abstrak**

**Latar Belakang:** salah satu cara untuk membentuk suatu ikatan batin antara ibu bayi adalah dengan melakukan *bounding attachment*. **Tujuan:** untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *bounding attachment* pada bayi baru lahir di Bidan Praktek Swasta Kemelak Kelurahan Bindung Langit Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2015. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di BPS Kemelak Kelurahan Bindung Langit Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan sampel pengambilan sampel secara acidental sampling. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. **Hasil penelitian:** pada analisa univariat, dari 33 responden didapatkan responden yang melakukan *bounding attachment* sebesar 72,7%, responden yang memiliki pengetahuan baik sebesar 69,7%, responden dengan ANC lengkap sebesar 72,7%, dan dilakukan IMD sebesar 54,5%. Analisa bivariat di dapatkan hasil ada hubungan pengetahuan terhadap *bounding attachment* pada bayi baru lahir (*p value* 0,010), ada hubungan kelengkapan ANC terhadap *bounding attachment* pada bayi baru (*p value* 0,005), dan ada hubungan IMD terhadap *bounding attachment* pada bayi baru lahir (*p value* 0,004). **Simpulan:** ada hubungan pengetahuan, kelengkapan ANC dan IMD terhadap *bounding attachment* pada bayi baru lahir.

**Kata Kunci :** *bounding attachment*, pengetahuan, kelengkapan ANC dan IMD, *cross sectional*, uji statistik *Chi-Square*,

**Abstract**

*Background:* One way to establish a bond between mother infant is to do a *bounding attachment*. *Objective:* to determine the factors that affect the *bounding attachment* of the newborn in the Village Midwife Private Practice Kemelak Bindung sky Ulu Ogan Ogan 2015. *Methods:* This study uses an analytical method with *cross sectional* approach. The study population was women who gave birth in BPS Kemelak Bindung Sky Village Ulu Ogan Ogan, with samples sampling sampling acidental. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis using the statistical distribution tables and *Chi-Square* test, with a 95% degree of confidence. *Result:* the univariate analysis, of 33 respondents found the respondents who did *bounding attachment* amounted to 72.7%, of the respondents who have a good knowledge of 69.7%, of respondents with complete ANC amounted to 72.7%, and performed at 54.5 IMD %. The bivariate analysis results get no knowledge of the *bounding attachment* relationship in the newborn (*p value* 0.010), no relationship to the *bounding attachment* fittings ANC in newborn (*p value* 0.005), and no relationship to the *bounding attachment* IMD in newborns (*p value* 0.004). *Conclusion:* there is a relationship of knowledge, the completeness of the ANC and of the *bounding attachment* IMD in newborns.

**Keywords:** *bounding attachment*, knowledge, completeness ANC and IMD, *cross-sectional*, statistical test *Chi-Square*.

## 1. PENDAHULUAN

Kelahiran adalah momen yang dapat membentuk suatu ikatan antara ibu dan bayinya. Saat bayi di lahirkan adalah saat yang sangat menakjubkan bagi seorang ibu karena ibu dapat melihat, memegang dan memberi ASI untuk pertama kali pada bayinya. Masa tenang di peroleh oleh ibu setelah melahirkan pada saat ibu merasa rileks. Masa tenang ini memberikan peluang ideal untuk memulai pembentukan ikatan batin. Seorang bayi baru lahir telah mempunyai banyak kemampuan, yakni bayi dapat mencium, merasa, melihat dan mendengar. Kulit mereka sangat sensitif terhadap suhu dan sentuhan. Selama satu jam pertama setelah lahir, bayi sangat waspada dan siap untuk mempelajari dunia yang barunya.(Rohani,dkk 2011).

Salah satu cara untuk membentuk suatu ikatan batin antara ibu bayi adalah dengan melakukan *bounding attachment*. Jika tidak ada komplikasi yang serius,

*bounding attachment* dilakukan segera setelah lahir bayi dapat langsung di letakkan di atas perut ibu, kontak langsung ini akan sangat bermanfaat bayi bagi ibu maupun bagi bayinya karena kontak kulit dengan kulit membentuk bayi tetap hangat. Ikatan antara bayi dengan ibu sudah terbentuk sejak masa kehamilan dan pada saat persalinan ikatan itu semakin kuat. Bidan sebagai tenaga kesehatan dapat memfasilitasi perlakuan ikatan awal ini dengan cara menyediakan sebuah lingkungan yang mendukung. sehingga kontak dan interaksi yang baik dari orang tua pada anak dapat terjadi. Orang tua yang mampu menciptakan ikatan emosional kuat dengan anak akan lebih mudah membentuk karakter anak dan mengisinya dengan nilai-nilai baik. *Bounding attachment* memberikan rasa aman pada anak yang bisa di pupuk melalui kontak fisik atau juga tatapan penuh kasih sayang (Rohani, dkk 2011).

Mengingat pentingnya keterikatan kasih sayang (*bounding attachment*) antara ibu dan anak, dan masih kurangnya pengetahuan masyarakat dengan hal tersebut, maka penting untuk mewujudkan kasih sayang tersebut, dengan bantuan penolong persalinan (bidan). Penolong persalinan melakukan IMD (inisiasi menyusui dini) segera setelah bayi lahir. *Bounding attachment/* keterikatan ibu keterikatan kasih sayang bisa terwujud dari janin masih berada dalam kandungan dan untuk mempereratinya bayi yang baru lahir bisa dilakukan IMD, dari hal tersebut selain manfaat ASI yang didapatkan begitu besar juga sangat bermanfaat untuk psikologis ibu dan anak karena sebuah kasih sayang bisa berawal dari sebuah sentuhan, dan dekapan ibu kepada anaknya di saat dilakukan IMD (Safira, 2008).

*Bounding attachment* terjadi pada kala IV, dimana diadakan kontak antara ibu-ayah-anak dan berada dalam ikatan

kasih. *Bounding* merupakan suatu keterikatan mutual pertama antara individu, yaitu antara orang tua dan anak, saat pertama kali mereka bertemu. *Attachment* adalah suatu perasaan menyayangi atau loyalitas yang mengikat individu dengan individu lain (Ramadhan, 2011).

Sementara hasil survey yang dilakukan di Indonesia di 18 rumah sakit yang ada di Jakarta, Bandung dan Semarang terlihat bahwa setidaknya 11 dari 30 orang ibu nifas ( 36%) sudah mengerti dan melakukan *bounding attachment* sedangkan sisanya 19 orang (63%) tidak dilakukan dengan alasan persalinannya dengan caesar, dan tidak tersedianya ruang rawat gabung sehingga tidak memungkinkan dilakukannya *bounding attachment* (Widiawati,2009).

Hasil penelitian Winarsih (2010) ibu dengan pengetahuan mempengaruhi pelaksanaan *Bounding Attachment*. Ibu yang mengetahui manfaat pelaksanaan *Bounding*

*Attachment* akan meminta kepada petugas kesehatan untuk membantu dalam pelaksanaan pelaksanaan *Bounding Attachment*. Selain itu juga akan memeriksakan kesehatan kehamilan secara teratur dan juga melakukan IMD.

Dari hasil survey pendahuluan yang di lakukan di Bidan Praktek Swasta Kabupaten OKU tanggal 26-27 Januari 2015 dengan melakukan wawancara pada 9 ibu melahirkan di dapatkan 4 (40%) diantaranya ibu yang melakukan *Bounding Attachment*, sedangkan sisanya 3 ibu mengatakan tidak melakukan *Bounding Attachment* karena bayi setelah lahir tidak dilakukan IMD oleh bidan, sedangkan 2 yang lainnya mengatakan bayi yang di lahirkan itu bermasalah maka tidak bisa di lakukan *Bounding Attachment*.

Banyak faktor yang mempengaruhi dilakukan atau tidaknya *Bounding Attachment* diantaranya adalah faktor ibu. Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil, maka istilah *Bounding Attachment* bukan suatu hal yang asing bagi ibu, bahkan ada sebagian ibu yang

memintanya sendiri untuk dilakukan *Bounding Attachment*. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Bounding Attachment* pada Bayi Baru Lahir di Bidan Praktek Swasta Kemelak Kelurahan Bindung Langit Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2015”.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana data variabel independen serta variabel dependen tentang *Bounding attachment* dikumpulkan secara bersama dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2010).

### **2. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Notoatmodjo (2010) menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di BPS Kemelak Kelurahan Bindung Langit

Kabupaten Ogan Komering Ulu dari Bulan Januari-Maret tahun 2015 dengan jumlah 65 ibu nifas.

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian ibu yang melahirkan di BPS Kemelak Kelurahan Bindung Langit Kabupaten OKU tahun 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara (*accidental sampling*) yaitu ibu yang melahirkan di BPS Kemelak Kelurahan Bindung Langit Kabupaten OKU bulan April-Mei tahun 2015 yang berjumlah 33 ibu nifas.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bidan Praktek Swasta Kemelak Kelurahan Bindung Langit Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2015.

### **B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2015.

## **3. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan**

### **Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Notoadmojo, 2010).

### **A. Tehnik Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada responden menggunakan daftar pertanyaan berupa lembar pertanyaan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder profil Kabupaten OKU.

### **B. Instrumen Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara secara langsung dengan responden menggunakan lembar kuesioner.

## **4. Tehnik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **A. Tehnik Pengolahan Data**

#### **1) Editing**

Menyeleksi, mengoreksi data baik data primer atau data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian

#### **2) Coding**

Memberi kode pada data yang diperoleh dari hasil penelitian.

3) *Entry*

Memasukkan data kedalam tabulasi atau *file* komputer.

4) *Cleaning*

Pembersihan data atau pengecekan data untuk menghindari kesalahan.

## B. Analisa Data

1) Analisa Univariat

Analisa dilakukan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam ukuran presentase.

2) Analisa Bivariat

Analisa untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan uji statistic *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95%,  $\alpha : 0,05$ . Kedua variabel dikatakan ada hubungan apabila nilai  $p$   $value \leq 0,05$  dan tidak ada

hubungan yang bermakna jika  $p$   $value > 0,05$ .

## 3. HASIL PENELITIAN Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, kelengkapan ANC dan IMD) dengan variabel dependen (*bounding attachment*). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan  $p$   $value \leq 0,05$  artinya ada hubungan yang bermakna (signifikan) dan bila  $p$   $value > 0,05$  maka tidak ada hubungan yang bermakna.

### 1. Pengetahuan

Dari hasil perhitungan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan 95% hubungan pengetahuan terhadap *bounding attachment* pada bayi baru lahir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.5 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu terhadap *Bounding Attachment* pada Bayi Baru Lahir di Bidan Praktek Swasta Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2015

No	Pengetahuan	<i>Bounding Attachment</i>				$\Sigma$	%	<i>p value</i>
		Ya		Tidak				
		f	%	f	%			
1.	Baik	20	87	3	13	23	100	0,01
2.	Kurang	4	40	6	60	10	100	
Jumlah		24	72,7	9	27,3	33	100	

Tabel 5.5 di atas dari 24 responden yang melakukan *bounding attachment* di dapat proporsi ibu yang berpengetahuan baik yang melakukan *bounding attachment* sebanyak 20 responden (87%), lebih besar dari ibu yang berpengetahuan kurang yang melakukan *bounding attachment* sebesar 4 responden (40%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap *bounding attachment* pada bayi baru lahir

dengan *p value* 0,01. Dikatakan ada hubungan karena *p value*  $\leq 0,05$  dengan demikian hipotesa diterima.

## 2. Kelengkapan ANC

Dari hasil perhitungan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan 95% hubungan kelengkapan ANC terhadap *bounding attachment* pada bayi baru lahir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.6 Hubungan Antara Kelengkapan ANC terhadap *bounding attachment* pada Bayi Baru Lahir di Bidan Praktek Swasta Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2015

No	Kelengkapan ANC	<i>Bounding Attachment</i>				$\Sigma$	%	<i>p value</i>
		Ya		Tidak				
		f	%	f	%			
1.	Lengkap	21	87,5	3	12,5	24	100	0,005
2.	Tidak Lengkap	3	33,3	6	66,7	9	100	
Jumlah		24	72,7	9	27,3	33	100	

Tabel 5.6 di atas dari 24 responden yang melakukan *bounding attachment* di dapat proporsi dengan ANC lengkap yang

melakukan *bounding attachment* sebanyak 21 responden (87,5%), lebih besar dari ANC

tidak lengkap yang melakukan *bounding attachment* sebesar 3 responden (33,3%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kelengkapan ANC terhadap *bounding attachment* pada bayi baru lahir dengan *p value* 0,005. Dikatakan ada hubungan karena  $p\ value \leq 0,05$  dengan demikian hipotesa diterima.

### 3. Kelengkapan ANC

Dari hasil perhitungan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan 95% hubungan IMD terhadap *bounding attachment* pada bayi baru lahir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.7 Hubungan Antara IMD terhadap *bounding attachment* pada Bayi Baru Lahir di Bidan Praktek Swasta Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2015

No	IMD	<i>Bounding Attachment</i>				$\Sigma$	%	<i>p value</i>
		Ya		Tidak				
		F	%	f	%			
1.	Dilakukan	17	94,4	1	5,6	18	100	0,004
2.	Tidak Dilakukan	7	46,7	8	53,3	15	100	
Jumlah		24	72,7	9	27,3	33	100	

Tabel 5.7 di atas dari 24 responden yang melakukan *bounding attachment* di dapat proporsi dilakukan IMD yang melakukan *bounding attachment* sebanyak 17 responden (94,4%), lebih besar dari tidak melakukan IMD yang melakukan *bounding attachment* sebesar 7 responden (46,7%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara IMD terhadap *bounding*

*attachment* pada bayi baru lahir dengan *p value* 0,004. Dikatakan ada hubungan karena  $p\ value \leq 0,05$  dengan demikian hipotesa diterima.

### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Bidan Praktek Swasta Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2015, tentang faktor yang mempengaruhi *bounding attachment*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:



1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap *bounding attachment* pada Bayi Baru Lahir di Bidan Praktek Swasta Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2015. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,010.
2. Ada hubungan antara kelengkapan ANC terhadap *bounding attachment* pada Bayi Baru Lahir di Bidan Praktek Swasta Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2015. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,005.
3. Ada hubungan antara IMD terhadap *bounding attachment* pada Bayi Baru Lahir di Bidan Praktek Swasta Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2015. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,004.

## **B. SARAN**

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberikan beberapa masukan untuk membantu dalam meningkatkan kesehatan anak, sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi petugas kesehatan hendaknya lebih meningkatkan dalam memberi informasi dan membantu dalam pelaksanaan *bounding attachment* untuk meningkatkan ikatan batin antara ibu dan anak.

2. Bagi Masyarakat

Ibu yang memiliki anak balita supaya meningkatkan pengetahuan tentang manfaat *bounding attachment* melalui berbagai media baik media cetak maupun elektronik.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian yang akan datang dan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis agar dapat lebih bervariasi lagi dalam mengambil variabel yang akan diteliti dalam rangka mencapai hasil penelitian yang lebih mendekati kebenaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahiyatun. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC
- Emilia, 2008. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Gramedia

- Dinkes ,2014. *Data Persalinan di BPS Kabupaten OKU*. Baturaja
- Depkes, 2010. *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan
- Fitrihanda.2012. *Masa Kehamilan dan persalinan*. Jakarta. Media Komputindo
- Manuaba, 2008. *Sinopsis Obstetrik Fisiologi Dan Pathologi*. Jakarta. EGC
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhenti, 2010. *Adakah Lebih Baik Daripada Menyusu? Strategi Untuk Memperbaiki Pemberian Makanan Pada Anak*. Jakarta. Warta Konsumen
- Ramadhan. 2011. *Inisiasi menyusu dini*. Jakarta; Salemba Medika
- Rizki, 2010. *Respon Orang Tua Terhadap Bayi Baru Lahir*. Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta
- Rusli. 2018. *Manfaat Asi Eksklusif pada Anak*. Jurnal of Pediatric Nursing. Diakses pada tanggal 02 Februari 2015
- Rohani,dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta; Salemba Medika
- Saifuddin.2008. *Kehamilan dan persalinan*, PT Gramedia Pustaka Utama.jakarta
- Safira. 2008. Perbandingan Efektifitas antara Metode *Bounding Attachment* (Dekapan) dan Stimulus Kutaneus dalam Mengurangi Rasa Nyeri Suntikan Intramuskuler pada Bayi.
- Sarwono, 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Sunarsih.2011. *Buku Ajar Asuhan kebidanan, Kehamilan*. Yogyakarta. Andi
- Widiawati,2009. *Fundamental Keperawatan dan Konsep ,proses dan Powell CV, Kelly AM, Williams A. Determining the minimum clinically significant difference in visual analog pain score for children*. *Ann Emerg Med*
- Wijayanti, 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBP-SP
- Winarsih. 2010. *Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Bounding Attachment di Wilayah Kerja Puskesmas Bungah Kecamatan Gresik*. Jurnal Kesehatan